

Tanggal : 17 April 2009 Halaman : 3
 Surat Kabar / Mjl : Radar Surabaya Geografi :
 Subyek :

Ayah, Ibu, dan Anak Wisuda Bareng Ilmu Hukum di Unair

Diganjar Rekor Muri, Langsung Ditawari Jadi Dosen



TIGA REKOR: Dr Tandyo Hasan SH MH MKn, Dr Inge Soesanto SH MKn, dan Michael Hans SH yang akan diwisuda bersama, besok.

Di antara 1.889 mahasiswa yang diwisuda Universitas Airlangga (Unair) Surabaya, besok (18/4), kebahagiaan terbesar mungkin dirasakan keluarga Tandyo Hasan. Tandyo, sang istri Inge Soesanto, dan putra sulung mereka, Michael Hans, serempak diwisuda. Prestasi ini pun mendapat pengakuan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (Muri) yang bakal mengganjarnya tiga rekor sekaligus.

HAFIDA INDRAWATI/SUSIATI
 hafidaindrawati@yahoo.com/

INI merupakan wisuda keempat untuk Tandyo, ketiga untuk Inge, dan pertama untuk Michael. Tandyo dan Inge

meraih gelar doktor (S3), sementara Michael sarjana (S1). Tiga-tiganya didapat dari jurusan yang sama; ilmu hukum. Bagi Tandyo sekeluarga, tiga rekor (penghargaan) Muri itu adalah bonus keberhasilan menyelesaikan kuliah dalam waktu yang bersamaan.

"Kami tentu tidak pernah bertujuan sekolah tinggi-tinggi hanya untuk masuk Muri. Kami bahkan tidak pernah memaksa Michael mengambil jurusan hukum seperti saya dan ibunya. Tapi sejak saya dan Inge persiapan ujian terbuka Program Doktor Ilmu Hukum, para promotor (pembimbing disertasi, red) memang ribut komentar. Katanya, kami sudah sepatasnya masuk Muri,"

cerita Tandyo, yang menjalani sidang disertasi hanya dua hari lebih awal dari Inge, Oktober 2008.

Pada 7 April lalu, Muri mengirim faksimili ke Tandyo yang mengabarkan keputusan rapat Dewan Pertimbangan Muri menerima usulan tiga rekor yang diajukan notaris-PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah) itu. Pertama, rekor untuk Tandyo dan Inge sebagai *Suami Istri yang Menempuh S3 Program Doktor Bidang Studi Ilmu Hukum secara Bersamaan*.

Kedua, rekor untuk Tandyo, Inge dan Michael sebagai *Ayah, Ibu dan Anak Wisuda dalam Waktu Bersamaan di Universitas yang Sama*.

• Ke Halaman 11

Tanggal : 17 April 2009 Halaman : 3
 Surat Kabar / MjI : Radar Surabaya Geografi :
 Subyek :

Diganjar ...

Dan ketiga, rekor untuk Unair sebagai *Universitas yang Mewisuda Ayah, Ibu dan Anak dalam Waktu Bersamaan*. Pimpinan Muri, Jaya Suprana, akan menyerahkan langsung ketiga penghargaan tersebut pada mereka dalam upacara wisuda di Gedung Auditorium Unair Kampus C, Jl Mulyorejo, besok pagi.

Diceritakan Hasan, dirinya dan istri mendaftar sama-sama sebagai mahasiswa baru Program Doktor di Unair pada 2005. Sementara di tahun yang sama, Michael diterima di Fakultas Hukum (FH) Unair. Menempuh pendidikan di bidang yang sama, membuat Hasan dan Inge kerap berperan ganda sebagai dosen pribadi untuk Michael.

Lajang yang juga sedang menyelesaikan kuliah di *International Business*

Management (IBM) UK Petra ini, rajin konsultasi tentang tugas-tugas kuliah kepada ayah ibunya.

Unair, bagi Hasan, sudah seperti rumah keduanya. Ia hampir secara non-stop mendalami ilmu hukum di sana sejak 1977. Bertemu Inge saat kuliah di Program Studi Spesialis I Kenotariatan, hubungannya dengan para dosen dan pekerja di lingkungan kampus makin erat tiap tahun. Ia dan Inge kenal hampir semua tukang parkir, staf administrasi, petugas kantin, *cleaning service*, dan sopir di Fakultas Hukum.

Sebagai wujud rasa cinta mereka pada Unair, Tandyo maupun Inge pun langsung menerima tawaran menjadi dosen yang diajukan para profesor saat ujian disertasi. Menurut Hasan, tidak ada alasan untuk menolak tawaran tersebut. "Kami dengan senang hati menerimanya. Kami bahkan merasa terhormat bisa mengabdikan untuk Unair." (*)